

PEMERIKSAAN KELAIKAN FUNGSI BANGUNAN GEDUNG GRAHA CENDIKIA PONDOK PESANTREN MAHASISWA YOGYAKARTA ARROYAN – BAITUL HAMDHI

Elza Fauza Fial Fain [1] Dwi Kurniati, S.T., M.T. [2]

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;
e-mail:[1]fialfain@gmail.com [2]dwikurniati.tsipil@gmail.com

ABSTRAK

Bangunan gedung merupakan salah satu aspek penting agar tercapai berbagai sasaran yang menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan bangunan gedung sangat diperlukan untuk tempat manusia melakukan kegiatannya mempunyai peran strategis dalam pembentukan watak, perwujudan produktivitas, dan jati diri manusia. Terjadinya kegagalan bangunan dan kegagalan konstruksi menyebabkan kegagalan Gedung tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Kegagalan bangunan dan kegagalan konstruksi dapat disebabkan oleh faktor teknis dan faktor non teknis. Kelaikan bangunan gedung adalah keadaan bangunan gedung yang memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan bangunan gedung sesuai dengan kebutuhan fungsi yang telah ditetapkan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kelayakan bangunan tersebut, salah satunya adalah dengan adanya kajian teknis bangunan terhadap fasilitas atau tempat yang berfungsi untuk kegiatan usaha maupun tinggal tersebut. Dalam rangka menjamin keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan pengguna bangunan gedung, sebelum bangunan dimanfaatkan, diwajibkan memiliki Sertifikat Laik Fungsi (SLF) bangunan gedung. Penelitian laik fungsi gedung Graha Cendikia Pondok Pesantren Mahasiswa Yogyakarta Arroyan – Baitul Hamdi menggunakan metode visual screening dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 27/PRT/M/2018 Tentang Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung. Berdasarkan hasil penilaian pada struktural bangunan Gedung Graha Cendikia Pondok Pesantren Mahasiswa Yogyakarta Arroyan – Baitul Hamdi dengan metode pengamatan visual, struktur bangunan tidak ditemukan kerusakan ringan hingga berat serta mendapatkan skor 96.95 dan tidak di temukan pengalihan fungsi ruangan dan sesuai dengan rencana fungsi ruangan sehingga bangunan masuk pada kategori Laik Fungsi dan sudah sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 27/PRT/M/2018 Tentang Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung.

Kata kunci: Fungsi Ruangan, Gedung, Laik Fungsi, Struktur, *Visual Screening*.

EXAMINATION OF THE FEASIBILITY OF THE FUNCTIONS OF THE GRAHA CENDIKIA BUILDING, YOGYAKARTA ARROYAN STUDENT ISLAMIC BOARDING SCHOOL – BAITUL HAMDHI

Elza Fauza Fial Fain [1] Dwi Kurniati, S.T., M.T. [2]

Civil Engineering Study Program Faculty of Science and Technology University of Technology Yogyakarta;
e-mail:[1]fialfain@gmail.com [2]dwikurniati.tsipil@gmail.com

ABSTRACT

Building is one of the important aspects in order to achieve various targets that support the realization of national development goals. This is because buildings are indispensable for humans to carry out their activities and have a strategic role in shaping character, embodiment of productivity, and human identity. The occurrence of building failures and construction failures causes the failure of the building to not function properly. Building failures and construction failures can be caused by technical and non-technical factors. The worthiness of the building is the condition of the building that meets the requirements for safety, health, comfort and convenience of the building in accordance with the requirements of the functions that have been determined. There are many ways that can be done to meet the needs of the feasibility of the building, one of which is the existence of a technical study of the building on the facility or place that functions for business activities or residence. In order to ensure the safety, health, comfort, and convenience of building users, before the building is used, it is required to have a Building Feasibility Certificate (SLF). Research on the proper functioning of the Graha Cendikia Islamic Boarding School for Yogyakarta Students Arroyan – Baitul Hamdi uses a visual screening method with reference to the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 27/PRT/M/2018 concerning Certificate of Feasibility of Building Functions. Based on the results of the structural assessment of the Graha Cendikia Building, Yogyakarta Arroyan – Baitul Hamdi Islamic Boarding School with the visual observation method, the structure of the building was not found to have minor to severe damage and got a score of 96.95 and there was no transfer of function of the room and in accordance with the planned function of the room so that the building entered in the Functional Eligibility category and is in accordance with the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 27/PRT/M/2018 concerning Certificate of Feasibility of Building Functions.

Key words: Function of Room, Building, Functionality, Structure, Visual Screening.